



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 124394 PEMATANGSIANTAR**

**Friska Hutagalung<sup>1</sup>, Minar Trisnawati Lumbantobing<sup>2</sup>, Janwar Tambunan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: [friskahutagalung172@gmail.com](mailto:friskahutagalung172@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 15-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

#### **Kata Kunci :**

Model Snowball Throwing; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas V di SD UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 yang di mulai dengan melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 23 Mei 2025 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pretest pada tanggal 05 Agustus 2025 hasil pretest menunjukkan hanya 3 dari 22 siswa yang dapat mencapai nilai tuntas sebelum perlakuan diberikan. Berdasarkan nilai hasil pretest rata-rata hasil belajar siswa sebesar 51,64% dengan 3 orang siswa tuntas, hal ini disebabkan karena adanya kemampuan dan pemahaman siswa yang berbeda-beda. Selain itu, soal pretest yang disusun juga telah disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas rendah. Dengan melihat nilai hasil pretest dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini masih belum berhasil atau sangat rendah. Selanjutnya, nilai rata-rata yang didapat dari hasil posttest adalah sebesar 84,5% jadi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing hasil belajar yang didapat menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model snowball throwing. Berdasarkan uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Maka, hasil yang didapat adalah berdistribusi normal karena hasil pretest yaitu  $0,847 > 0,05$  dan posttest  $0,636 > 0,05$  maka, hasil posttest mengalami peningkatan. Kemudian, dalam uji hipotesis Hasil analisis uji paired sample t test dapat dilihat bahwa t hitung  $>$  t tabel dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga hasil yang diperoleh yaitu  $9,616 > 2.080$ . Ini megartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 15-11-2025

Accepted : 30-11-2025

### **ABSTRACT**

*This research was conducted in Grade V at UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar in the 2025/2026*



---

**Keywords:**

*Snowball Throwing Model;  
Learning Outcomes.*

*academic year, starting with an initial observation on May 23, 2025, followed by the pretest on August 5, 2025. The pretest results showed that only 3 out of 22 students achieved the passing score before the treatment was given. Based on the pretest results, the students' average learning outcome was 51.64%, with only 3 students passing. This was due to differences in students' abilities and understanding. In addition, the pretest questions were also adjusted to the characteristics and abilities of lower-grade students. From the pretest results, it can be concluded that learning without using the snowball throwing cooperative learning model was still unsuccessful or very low. Furthermore, the average score obtained from the posttest results was 84.5%. Thus, after using the snowball throwing cooperative learning model, students' learning outcomes were higher compared to before using the model. Based on the normality test conducted to determine whether the data were normally distributed or not, the results showed normal distribution because the pretest value was  $0.847 > 0.05$  and the posttest value was  $0.636 > 0.05$ , indicating an increase in the posttest results. Then, in the hypothesis testing, the paired sample t-test analysis showed that  $t\text{-count} > t\text{-table}$  at a significance level of 0.05. The result obtained was  $9.616 > 2.080$ . This means that the snowball throwing cooperative learning model had a significant effect on the learning outcomes of Grade V students at UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, thus  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.*

---

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dirancang untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan pengetahuan sikap dan keterampilan anak. Dalam proses pembelajaran, tentu terdapat berbagai kesulitan yang berujung pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan membuat kita mampu mengikuti perkembangan zaman serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Pendidikan adalah hal terpenting bagi setiap negara untuk berkembang pesat. Negara yang hebat akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama yang dapat memberikan kesejahteraan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2021). Pendidikan merupakan kebutuhan yang sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan pula kita dapat mengetahui apa yang tidak



tahu menjadi tahu. Pendidikan juga merupakan sarana untuk menuntut ilmu pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat dalam hidup dan kehidupan manusia. Menurut Mustadi (2020) pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memajukan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan juga merupakan elemen penting dari kehidupan manusia dan pencapaian pembangunan nasional. Kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan, itu menandakan bahwa melalui pendidikan, manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya menjadi insan yang lebih baik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Salah satu jenjang yang ada di Simalungun adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berada di Jl. Tongkol No. 21 kec. Siantar Timur yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Sekolah ini menggunakan Modul dan K13 Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 243 Orang dengan total guru sebanyak 18 orang yang terdiri dari berbagai bidang keahlian dan dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan, mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan. Mata pelajaran IPAS merupakan suatu Ilmu Pengetahuan yang bersifat dinamis dan selalu berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan integrasi antara IPA dan IPS yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang hubungan antara manusia, alam, dan lingkungan sosial. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 23 Mei 2025 di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru hanya melakukan metode ceramah dan kurang dalam memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang ada. Penulis mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di UPTD SD Negeri 124394 dan penulis menemukan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Dalam proses pembelajaran, penulis menemukan adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika mengajar, adanya peserta didik sering berbicara dengan temannya atau peserta didik yang mengantuk. Sehingga masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKTP. Hal ini berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran IPAS dibawah KKTP yaitu 70 sehingga hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKTP dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai UTS Semester Ganjil Mata Pembelajaran IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar .**

No	Mata Pembelajaran	KKTP	Jumlah Peserta Didik	Peserta didik yang tidak mencapai KKTP %	Peserta didik yang mencapai KKTP %
1.	IPAS	70	22	14 (63%)	8 (36%)

Data nilai peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V UPTD SD Negeri 124394 pematangsiantar yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor diatas KKTP. Data yang diperoleh dari nilai diatas KKTP yaitu sebanyak 8 siswa (36%). Dan memperoleh nilai dibawah KKTP yaitu sebanyak 14 siswa (63%). Hal ini menunjukkan hasil belajar IPAS dikelas V masih rendah. Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan atau ketuntasan belajar peserta didik dikelas dalam



mempelajari pelajaran IPA di kelas, dengan banyak alternatif pendekatan, mulai metode mengajar sampai penggunaan alat peraga belajar. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan juga motivator. Dimana seorang guru yang baik haruslah menyusun strategi pembelajaran yang mampu membawa peranan agar peserta didik bisa aktif dalam belajar. Salah satu contoh pola perubahan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran akan berdampak pada keaktifan peserta didik di kelas dan juga meningkatkan hasil belajarnya yang pada akhirnya mampu mengangkat mutu pendidikan. Ada banyak jenis model pembelajaran yang bisa diterapkan misalnya penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran kooperatif.

Dari menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke peserta didik yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Pada tahap ini peneliti sudah mulai menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media gambar tindakan yang dilakukan adalah : (1) Guru memberikan penjelasan secara ceramah tentang jenis-jenis pesawat sederhana dan kegunaannya menggunakan media gambar. (2) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok heterogen. (3) Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya tentang jenis-jenis pesawat sederhana dan kegunaannya. (4) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (5) Guru memberikan kertas kepada masing-masing peserta didik untuk menulis pertanyaan tentang materi yang sudah dibahas. (6) Peserta didik meremas kertas sehingga membentuk bola, kemudian dilemparkan kepada temannya. (7) Peserta didik menjawab pertanyaan yang didapatkan masing-masing. (8) Guru mengumumkan kelompok yang menang dan memberikan penghargaan. (9) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. (10) Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. Oleh karena itu penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui keefektifan suatu konsep, teori, atau model. Metode ini dilakukan dengan menerapkan perlakuan tertentu pada suatu kelompok yang menjadi subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengukur dampak dari perlakuan tersebut terhadap variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan yang valid. Jenis desain dalam metode eksperimen ini adalah pre-experimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Untuk menguji validitas soal, digunakan rumus korelasi Product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



(Sumber: Arikunto, 2006)

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* Sugiyono (2013) dalam (Syafri, 2018) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

(Sumber: Sugiyono, 2008)

Rumus mencari tingkat kesukaran (Jakni, 2018) yaitu :

$$TK = \frac{JB}{JS}$$

Adapun rumus untuk menghitung daya pembeda soal sebagai berikut:

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = \frac{PA - PB}{JA - JB}$$

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk menganalisis data hasil belajar dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji hipotesis adalah proses mengevaluasi kekuatan bukti dalam sampel dan memberikan premis untuk membuat kesimpulan tentang populasi. Pada penelitian ini menggunakan Uji-t untuk mencari hipotesis. Adapun kriteria untuk menentukan signifikansi Sebuah data yaitu, data dengan probabilitas signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima data dengan probabilitas signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Sampel yang digunakan pada penelitian ini Adalah kelas V yang berjumlah 22 siswa. Pada hari Selasa tanggal 05 Agustus 2025, setelah mendapatkan izin penelitian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Peneliti datang ke UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar untuk menemui kepala sekolah yaitu ibu Mugiati, S.Pd.SD tujuan dari penelitian ini untuk memberikan surat izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana UHKBNP. Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 05-09 Agustus 2025 di kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-eksperimental Design* rancangan *One-Group Pretest posttest design* dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes, pengumpulan data dan dokumentasi. Metode tes dilakukan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*).

### Hasil Uji Validasi

Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

No Soal	Rhitung	rtabel	Keterangan
---------	---------	--------	------------



No Soal	Rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,579	0,432	Valid
2	0,508	0,432	Valid
3	0,473	0,432	Valid
4	0,558	0,432	Valid
5	0,839	0,432	Valid
6	0,606	0,432	Valid
7	0,568	0,432	Valid
8	0,579	0,432	Valid
9	0,680	0,432	Valid
10	0,809	0,432	Valid
11	0,720	0,432	Valid
12	0,357	0,432	Tidak Valid
13	0,495	0,432	Valid
14	0,518	0,432	Valid
15	0,792	0,432	Valid
16	0,502	0,432	Valid
17	0,626	0,432	Valid
18	0,357	0,432	Tidak Valid
19	0,839	0,432	Valid
20	0,116	0,432	Tidak Valid
21	0,790	0,432	Valid
22	0,762	0,432	Valid
23	0,695	0,432	Valid
24	0,622	0,432	Valid
25	0,759	0,432	Valid
26	0,411	0,432	Tidak Valid
27	0,664	0,432	Valid
28	0,876	0,432	Valid
29	0,367	0,432	Tidak Valid
30	0,557	0,432	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 butir soal valid dan data tersebut digunakan dalam penelitian.

### Hasil Uji Realibitas Soal

Hasil Uji Realibilitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Realibilitas Instrumen**

Reliability Statistic	N of Items
Cronbachs Alpha 0,940	30

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui nilai Cronbach Alpha yang didapat adalah 0,940 > 0,600 maka dapat dikatakan reliabel. Maka, dapat disimpulkan pada penelitian ini hasil reliabel 0,940 > 0,600.

### Hasil Pretest

Pretest dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2025 di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada kelas V dengan jumlah 22 siswa yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Sebelum melakukan pretest peneliti memberikan beberapa arahan untuk siswa dalam menjawab soal pretest yang diberikan. Setelah memberikan arahan tersebut peneliti selanjutnya membagikan soal beserta lembar jawabannya kepada siswa. Adapun data hasil nilai Pretest siswa adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4. Nilai Hasil Pretest Siswa**



No	Inisial Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AM	70	74	Tuntas
2	AMS	70	70	Tuntas
3	AC	70	76	Tuntas
4	AM	70	28	Tidak Tuntas
5	JP	70	36	Tidak Tuntas
6	KZL	70	52	Tidak Tuntas
7	KF	70	48	Tidak Tuntas
8	KR	70	52	Tidak Tuntas
9	LS	70	48	Tidak Tuntas
10	M	70	44	Tidak Tuntas
11	MBP	70	32	Tidak Tuntas
12	MI	70	24	Tidak Tuntas
13	MZ	70	56	Tidak Tuntas
14	NR	70	40	Tidak Tuntas
15	N	70	56	Tidak Tuntas
16	NH	70	40	Tidak Tuntas
17	PAP	70	56	Tidak Tuntas
18	RT	70	56	Tidak Tuntas
19	SN	70	60	Tidak Tuntas
20	SP	70	60	Tidak Tuntas
21	PS	70	60	Tidak Tuntas
22	PA	70	68	Tidak Tuntas
Jumlah			1.136	
Rata-Rata			51,64	
Nilai Pretest Tertinggi			76	
Nilai Pretest Terendah			24	

Berdasarkan nilai hasil pretest pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hanya 3 siswa dari 22 siswa lainnya yang dapat mencapai nilai tuntas sebelum perlakuan diberikan hal ini dikarenakan adanya kemampuan dan pemahaman siswa yang berbeda-beda. Selain itu, soal pretest yang disusun juga telah disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas rendah dan 19 siswa lainnya tidak dapat mencapai kategori nilai tuntas pada tahap awal tanpa perlakuan.

### Hasil Posttest

Peneliti memberikan perlakuan pada saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar ipas siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Posttest diberikan pada tanggal 09 Agustus 2025 di kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar dengan jumlah 22 orang siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Pada posttest ini terdapat 25 butir soal pilihan berganda yang akan dijawab oleh siswa untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan. Adapun nilai hasil posttest siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Nilai Hasil Posttest Siswa**

No	Inisial Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AM	70	82	Tuntas
2	AMS	70	94	Tuntas
3	AC	70	80	Tuntas
4	AM	70	92	Tuntas
5	JP	70	90	Tuntas
6	KZL	70	80	Tuntas
7	KF	70	88	Tuntas
8	KR	70	76	Tuntas
9	LS	70	76	Tuntas



No	Inisial Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan
10	M	70	80	Tuntas
11	MBP	70	84	Tuntas
12	MI	70	76	Tuntas
13	MZ	70	84	Tuntas
14	NR	70	80	Tuntas
15	N	70	65	Tidak Tuntas
16	NH	70	92	Tuntas
17	PAP	70	100	Tuntas
18	RT	70	96	Tuntas
19	SN	70	80	Tuntas
20	SP	70	84	Tuntas
21	PS	70	88	Tuntas
22	PA	70	92	Tuntas
Jumlah			1859	
Rata-Rata			84,5	
Nilai Posttest Tertinggi			100	
Nilai Posttest Terendah			65	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 22 siswa kelas V sebanyak 21 orang siswa mencapai nilai tuntas dan 1 lainnya tidak dapat mencapai nilai tuntas setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif snowball throwing. Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada hasil posttest adalah 100, sedangkan nilai terendah pada hasil posttest adalah 65. Rata – rata pada posttest yaitu 84,5. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP sebesar 95,45% (22 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP 4,55% (1 siswa). Maka, dapat dinyatakan bahwa rata – rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan hasil pretest.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini juga menggunakan SPSS 26 dengan program Shapiro-Wilk. Data pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah :

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berstrribusi normal
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berstrribusi normal

**Tabel 6. Uji Normalitas Pretest dan Posttest**

Shapiro-Wilk	Statistic	Df	Sig.	Ketetapan
Pretest	0,093	22	0,847	Normal
Posttest	0,119	22	0,636	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pretest dan posttest siswa mengalami peningkatan. Dapat dikatakan pada hasil pretest siswa yang masih tergolong rendah mendapatkan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi disebabkan karena setelah diberikannya perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif snowball throwing memiliki pengaruh untuk membantu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V pada materi Ekosistem“Rantai makanan,jarring-jaring makanan”.

### Uji Hipotesis

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Pair 1	Paired Differences						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Posttest-Pretest							



				Lower	Upper	T	Df	Sig.(2-tailed)
	32.864	16.031	3.418	25.756	39.971	9.616	21	.000

Berdasarkan tabel nilai Paired sample t test nilai signifikansi (2-tailed)  $t_{hitung}$  (9.616) >  $t_{tabel}$  (2.080) Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 yang di mulai dengan melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 23 Mei 2025 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pretest pada tanggal 05 Agustus 2025 hasil pretest menunjukkan hanya 3 dari 22 siswa yang dapat mencapai nilai tuntas sebelum perlakuan diberikan. Hal ini dikarenakan perbedaan kemampuan dan pemahaman siswa. Selain itu, soal pretest yang disusun juga telah disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas rendah. Kemudian pelaksanaan posttest pada tanggal 09 Agustus 2025 dan ditemukan 1 dari 22 siswa yang belum mencapai nilai tuntas. Populasi Yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar dengan sampel penelitian sebanyak 22 siswa. Berdasarkan data awal pelaksanaan observasi yang didapat oleh peneliti di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas V yang belum mencapai nilai tuntas pada mata pelajaran IPAS. Maka dari itu peneliti berupaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut yang disebabkan oleh beberapa permasalahan belajar. Dengan itu peneliti menawarkan atau menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada siswa kelas V. Model ini merupakan model pembelajaran yang cukup tepat untuk dapat meningkatkan kefokusian siswa saat belajar dan dapat membantu meningkatkan nilai siswa yang relatif rendah. Dengan demikian, siswa mampu menjawab soal mengenai ekosistem. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen soal yaitu uji validitas ke SD Negeri 094155 Rambung Merah 04 Agustus 2025 pada kelas V dimana jumlah soal sebanyak 30 butir soal yang diujikan. Setelah melakukan pengolahan data pada SPSS versi 26 maka diperoleh 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 butir soal tidak dinyatakan valid. Tahap uji instrumen selanjutnya adalah melakukan pengolahan data uji reliabilitas dimana setelah pengolahan data diperoleh  $r_{hitung}$  0,940 > 0,600. Pengolahan data selanjutnya yaitu uji taraf kesukaran hasil perhitungan yang didapatkan yaitu sebanyak 28 butir soal dinyatakan kategori sedang dan sebanyak 2 butir soal dikategorikan sukar. Kemudian peneliti melakukan uji daya pembeda soal dan diperoleh bahwa sebanyak 4 butir soal tergolong cukup, sebanyak 17 butir soal tergolong baik, sebanyak 8 butir soal tergolong baik sekali dan sebanyak 1 butir soal tergolong jelek. Setelah melakukan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi pada saat proses penelitian dan pemberian soal pretest untuk mengetahui hasil yang didapat oleh siswa sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif snowball throwing. Setelah pretest dilakukan selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran snowball throwing pada pembelajaran bab 2 "Ekosistem". Setelah pembelajaran selesai maka selanjutnya peneliti memberikan posttest untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa, maka hasil yang didapatkan dari pretest 51,64 dan posttest



84,5. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan program statistik SPSS 26. Nilai sig Pretest  $0,847 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal dan nilai sig posttest  $0,636 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, peneliti menggunakan uji hipotesis (uji-t) pada penelitian ini dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai sig 2-tailed untuk nilai pretest dan posttest sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya model pembelajaran kooperatif snowball throwing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Hasil analisis uji paired sample t test dapat dilihat bahwa t hitung  $>$  t tabel dengan taraf signifikan  $0,05$ . Sehingga hasil yang diperoleh yaitu  $9,616 > 2,080$ . Ini megartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa hasil belajar siswa kelas V di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif snowball throwing ini masih banyak siswa yang belum dapat mencapai kriteria nilai tuntas yaitu KKTP dengan nilai 70. Namun setelah adanya perlakuan atau games yang menggunakan model snowball throwing pada saat pembelajaran yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat melihat bahwa siswa kelas V lebih banyak mencapai nilai tuntas dan hanya 1 orang siswa yang belum dapat mencapai nilai tuntas setelah posttest diberikan.
2. Berdasarkan Uji Hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang dimana  $t_{hitung}$  sebesar 9.616. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf  $df=21$  berjumlah 2.080 dengan taraf signifikan,  $0,05$  sehingga diperoleh  $9,616 > 2,080$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif snowball throwing terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

### **REFERENSI**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2010). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Devi, P. (2011). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harifa, D. A. (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. (2018). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



- Mustakim. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustadi. (2020). *Pendidikan Dasar dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Putri, A., dkk. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, N. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syafri, U. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wittig, A. F. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.